

***Distrik
AYAMARU
DALAM ANGKA 2018***



***BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SORONG SELATAN***

***Distrik
AYAMARU
DALAM ANGKA 2018***



***BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SORONG SELATAN***

Distrik Ayamaru Dalam Angka 2018

ISSN: -

No. Publikasi: 91100.1823

Katalog: 1102001.9110070

Ukuran Buku: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman:x + 47 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sorong Selatan

Gambar Kover oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sorong Selatan

Ilustrasi Kover:

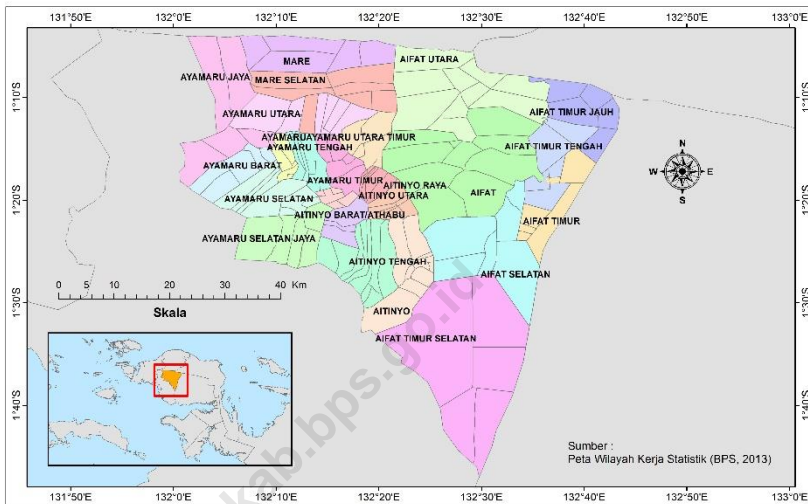
Gunung Petik Bintang

Diterbitkan oleh:

© BPS Kabupaten Sorong Selatan

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

PETA WILAYAH KABUPATEN MAYBRAT



<https://maybratkab.bps.go.id/>

KEPALA BPS KABUPATEN SORONG SELATAN



Ratna M. H. Gusti, SE, MP



KATA PENGANTAR

Distrik Ayamaru Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Sorong Selatan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Distrik Ayamaru, Kabupaten Maybrat.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Teminabuan, September 2018

Kepala BPS

Kabupaten Sorong Selatan

Ratna M. H. Gusti, SE. MP.

DAFTAR ISI

halaman

Peta Wilayah Kabupaten Maybrat	iii
Kepala BPS Kabupaten Sorong Selatan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel.....	vii
Penjelasan Umum	x
1 Geografi	1
1.1 Geografi	4
2 Pemerintahan	8
2.1 Wilayah Administratif	11
3 Kependudukan.....	14
3.1 Kependudukan	18
4 Sosial	22
4.1 Pendidikan	25
4.2 Kesehatan	29
4.3 Keagamaan	31
5 Pertanian	32
5.1 Tanaman Pangan	37
5.2 Perikanan	38
5.2 Peternakan	39
6 Pariwisata	40
7 Perdagangan	44

DAFTAR TABEL

halaman

1	GEOGRAFI DAN IKLIM	
1.1	GEOGRAFI	
1.1.1	Batas Wilayah Distrik Ayamaru dan Jarak dari Ibukota Distrik ke Kampung di Distrik Ayamaru, 2017	4
1.1.2	Letak Geografis Distrik Ayamaru Menurut Kampung, 2017	5
1.1.3	Batas Administrasi Kampung di Distrik Ayamaru, 2017	6
1.1.4	Luas Wilayah Kampung di Distrik Ayamaru, 2017	7
2	PEMERINTAHAN	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
2.1.1	Jumlah Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di Distrik Ayamaru Menurut Kampung, 2017	11
2.1.2	Banyaknya Aparat Kampung di Distrik Ayamaru menurut Kampung, 2017	12
2.1.3	Sumber Keuangan Kampung dan Penggunaannya di Distrik Ayamaru, 2017	13
3	KEPENDUDUKAN	
3.1	KEPENDUDUKAN	
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kampung di Distrik Ayamaru 2015, 2016, dan 2017	18
3.1.2	Penduduk Distrik Ayamaru dan Kepadatannya Menurut Kampung, 2017	19
3.1.3	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kampung di Distrik Ayamaru, 2017	20
3.1.4	Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kampung di Distrik Ayamaru, 2017	21
4	SOSIAL	
4.1	PENDIDIKAN	

4.1.1	Banyaknya Sekolah Negeri Dirinci Menurut Jenis dan Kampung di Distrik Ayamaru, 2017.....	25
4.1.2	Banyaknya Sekolah Swasta Dirinci Menurut Jenis dan Kampung di Distrik Ayamaru, 2017.....	26
4.1.3	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Negeri dan Swasta Menurut Jenis Sekolah di Distrik Ayamaru Tahun Ajaran 2016/2017	27
4.1.4	Banyaknya Sekolah Dasar Negeri dan Swasta, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kampung di Distrik Ayamaru Tahun Ajaran 2016/2017	28
4.2	KESEHATAN	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kampung di Distrik Ayamaru, 2017	29
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Kampung di Distrik Ayamaru, 2017	30
4.3	KEAGAMAAN	
4.3.1	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kampung di Distrik Ayamaru, 2017	31
5	PERTANIAN	
5.1	TANAMAN PANGAN	
5.1.1	Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanaman Pangan Menurut Kampung di Distrik Ayamaru, 2017	37
5.2	PERIKANAN	
5.2.1	Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan dan Jenis Budidaya Ikan di Distrik Ayamaru, 2017.....	38
5.3	PETERNAKAN	
5.3.1	Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Jenis Ternak di Distrik Ayamaru, 2017	39
6	PARIWISATA	
6.1.1	Obyek Wisata dan Daya Tarik Wisata di Distrik Ayamaru, 2017.....	42
6.1.2	Banyaknya Penginapan di Distrik Ayamaru, 2017.....	43
7	PERDAGANGAN	

7.1	Banyaknya Perusahaan/Usaha di Distrik Ayamaru Menurut Status Badan Usaha, 2017	47
-----	--	----

<https://maybratkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: –
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda decimal	: ,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA
Angka perkiraan	: e
Angka sementara	: x
Angka sangat sementara	: xx
Angka diperbaiki	: r

2. SATUAN/UNITS

barel	:158,99 liter = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)	:10 000 m ²
kilometer (km)	:1 000 meter (m)
knot	:1,8523 km/jam
kuintal	:100 kg
KWh	:1 000 Watt
MWh	:1 000 KWh
liter (untuk beras)	:0,80 kg
ons	:28,31 gram
ton	:1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

1 GEOGRAFI DAN IKLIM

<https://maybratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Maybrat terletak antara 01°00' - 02°30' Lintang Selatan dan 131°00' - 133°00' Bujur Timur, serta berada pada ketinggian 0 - 1.362 meter dari permukaan laut.
2. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Maybrat memiliki batas-batas sebagai berikut :
 - ❖ Utara : Kabupaten Tambrau, Kabupaten Manokwari
 - ❖ Selatan : Kabupaten Sorong Selatan
 - ❖ Timur : Kabupaten Teluk Bintuni
 - ❖ Barat : Kabupaten Sorong
3. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
4. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
5. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
6. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
7. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

ULASAN

Luas wilayah Kabupaten Maybrat mencapai 5.461,69 km² (berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2009) yang terbagi menjadi 24 distrik yang terdiri dari 260 kampung dan 1 kelurahan dengan topografi sebagian besar daerah pegunungan.

Kabupaten Maybrat terbagi menjadi 24 distrik, yaitu distrik Aifat Timur, Aifat Timur Tengah, Aifat Timur Jauh, Aifat, Aifat Selatan, Aifat Timur Selatan, Aifat Utara, Aitinyo, Aitinyo Tengah, Aitinyo Utara, Aitinyo Raya, Aitinyo Barat, Ayamaru Selatan Jaya, Ayamaru, Ayamaru Tengah, Ayamaru Barat, Ayamaru Selatan, Ayamaru Jaya, Ayamaru Utara, Ayamaru Utara Timur, Ayamaru Timur, Ayamaru Timur Selatan, Mare, dan Mare Selatan.

Distrik Ayamaru memiliki luas 767 km², yang terdiri dari Kampung Mefkajim II, Kampung Fraharoh, Kampung Framu, Kampung Smusuwioh, Kampung Tusu dan Kelurahan Ayamaru.

1.1 GEOGRAFI

Tabel 1.1.1 Batas Wilayah Distrik Ayamaru dan Jarak dari Ibukota Distrik ke Kampung di Distrik Ayamaru, 2017

A. Batas Wilayah Distrik Ayamaru	
Sebelah Utara	: Distrik Ayamaru Utara
Sebelah Timur	: Distrik Ayamaru Tengah
Sebelah Selatan	: Distrik Ayamaru Selatan
Sebelah Barat	: Distrik Ayamaru Barat
B. Jarak dari Ibukota Distrik ke Kampung	
Ibukota Distrik - Mefkajim II	: 6,0 km
Ibukota Distrik - Fraharoh	: 0,2 km
Ibukota Distrik - Framu	: 0,2 km
Ibukota Distrik - Smusuwioh	: 0,5 km
Ibukota Distrik - Kelurahan Ayamaru	: 0,0 km
Ibukota Distrik - Tuso	: 0,4 km

Sumber : Kantor Distrik Ayamaru

Tabel 1.1.2 Letak Geografis Distrik Ayamaru Menurut Kampung, 2017

No.	Kampung	Pesisir	Lereng/ Punggung Bukit	Lembah/ DAS	Dataran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Mefkajim II	-	-	-	1
2	Fraharoh	-	-	-	1
3	Framu	-	-	1	-
4	Smusuwioh	-	-	-	1
5	Kel. Ayamaru	-	-	-	1
6	Tuso	-	-	-	1
Jumlah		-	-	1	6

Sumber : Kantor Distrik Ayamaru

Tabel 1.1.3 Batas Administrasi Kampung di Distrik Ayamaru, 2017

No.	Kampung	Utara	Timur	Selatan	Barat
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Mefkajim II	Yukase	Kartapura	Sembaro	Ayamaru
2	Fraharoh	Framu	Ayamaru	Sauf	Soroan
3	Framu	Setta	Mefkajim II	Fraharoh	Adoh
4	Smusuwioh	Yubiah	Men	Sembaro	Adoh
5	Kel. Ayamaru	Yukase	Mefkajim II	Koma-koma	Tuso
6	Tuso	Adoh	Kel. Ayamaru	Wehali	Soroan

Sumber : Kantor Distrik Ayamaru

Tabel 1.1.4 Luas Wilayah Kampung di Distrik Ayamaru, 2017

No.	Kampung	Luas (km ²)	Persentase
	(1)	(2)	(3)
1	Mefkajim II	125	16,30
2	Fraharoh	125	16,30
3	Framu	147	19,17
4	Smusuwioh
5	Kel. Ayamaru	370	48,23
6	Tuso
JUMLAH		767	100

Sumber : Kantor Distrik Ayamaru

2 PEMERINTAHAN

<https://maybratkab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara administrasi, Kabupaten Maybrat resmi terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2009 pada tanggal 15 April 2009.
2. Kabupaten Maybrat yang beribukota di Kumurkek, Distrik Aifat, terdiri dari 24 distrik yang meliputi 260 kampung dan 1 kelurahan hingga akhir tahun 2017.
3. 13 distrik pemekaran di Kabupaten Maybrat adalah Distrik Aifat Timur Selatan (pemekaran dari Distrik Aifat Selatan); Distrik Aifat Timur Tengah dan Aifat Timur Jauh (pemekaran dari Distrik Aifat Timur); Distrik Ayamaru Selatan Jaya (pemekaran dari Distrik Aitinyo Barat); Distrik Aitinyo Tengah (pemekaran dari Distrik Aitinyo)
4. UPT (Unit Permukiman Transmigrasi) adalah suatu kawasan baru dengan jumlah penduduk atau transmigran lebih kurang 500 KK (Kepala Keluarga) dan mempunyai luas wilayah kurang lebih 2.500 Ha yang masih dalam pembinaan pemerintah, untuk dikembangkan menjadi desa baru atau bagian dari desa yang telah ada.
5. Desa Swadaya adalah desa yang kekurangan sumber daya manusia atau tenaga kerja serta kekurangan dana sehingga tidak mampu memanfaatkan potensi yang ada di desanya.
6. Desa Swakarsa adalah desa yang mulai menggunakan dan memanfaatkan potensi fisik dan non fisik yang dimilikinya tetapi masih kekurangan sumber keuangan atau dana.

ULASAN

Distrik Ayamaru secara administrasi memiliki 7 kampung, dengan total 7 SLS/RT dan 1 SLS/RW. Dilihat dari komposisi jumlah SLS/RT, hampir setiap kampung di Distrik Ayamaru memiliki jumlah SLS/RT yang sama, yaitu sebanyak 1 SLS/ RT di masing-masing kampung, kecuali Kelurahan Ayamaru yang memiliki 2 SLS/RT.

Dari semua kampung di Distrik Ayamaru semuanya telah memiliki perangkat aparat kampung.

Berdasarkan klasifikasi maka Kampung di Distrik ayamaru terdiri dari:

- Swadaya : 7 Kampung
- Swakarsa : 0 Kampung
- Swasembada : 0 Kampung

Semua Kampung di Distrik Ayamaru memperoleh bantuan yang bersumber dari Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Pusat yaitu Dana Respek dan Alokasi Dana Desa.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

Tabel 2.1.1 Jumlah Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di Distrik Ayamaru Menurut Kampung, 2017

No.	Kampung	Jumlah SLS	
		Rukun Warga (RW)	Rukun Tetangga (RT)
	(1)	(3)	(4)
1	Mefkajim II	1	1
2	Fraharoh	1	1
3	Framu	1	1
4	Smusuwioh	-	-
5	Kel. Ayamaru	1	2
6	Tuso	-	-
JUMLAH		4	5

Sumber : Kantor Distrik Ayamaru

Tabel 2.1.2 Banyaknya Aparat Kampung di Distrik Ayamaru menurut Kampung, 2017

No.	Kampung	Kepala Kampung	Sekretaris Kampung	Ketua Baperkam	Aparat Kampung	Ketua RW	Ketua RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Mefkajim II	1	1	1	11	1	1
2.	Fraharoh	1	1	1	11	1	1
3.	Framu	1	1	1	4	1	1
4.	Smusuwioh	1	1	1	10	-	-
5.	Kel. Ayamaru	1	1	1	5	1	2
6.	Tuso	1	1	1	4	-	-
JUMLAH		7	7	7	45	4	5

Sumber : Kantor Distrik Ayamaru

Tabel 2.1.3 Sumber Keuangan Kampung dan Penggunaannya di Distrik Ayamaru, 2017

No.	Kampung	Sumber Bantuan		
		Pemerintah Kabupaten	Pemerintah Provinsi	Pemerintah Pusat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Mefkajim II	-	100 000 000	744 000 000
2.	Fraharoh	-	100 000 000	740 000 000
3.	Framu	-	100 000 000	743 000 000
4.	Smusuwioh	-	100 000 000	753 000 000
5.	Kel. Ayamaru	-	-	-
6.	Tuso	-	100 000 000	730 000 000

Sumber : Kantor Distrik Ayamaru

3

KEPENDUDUKAN

<https://maybratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.
2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah **migrasi seumur hidup** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah **migrasi risen** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

ULASAN

Jumlah penduduk Distrik Ayamaru tahun 2017 sebanyak 1.713 jiwa yang terdiri dari 839 jiwa penduduk laki-laki dan 874 jiwa penduduk perempuan, sehingga rasio jenis kelamin adalah 95,99 dengan jumlah rumah tangga mencapai 396 rumah tangga. Rasio jenis kelamin tersebut menunjukkan bahwa dalam setiap 100 penduduk perempuan terdapat 96 penduduk laki-laki. Distrik Ayamaru memiliki luas wilayah 767Km², hingga akhir tahun 2017 mempunyai kepadatan penduduk 2,23 jiwa per Km² dengan rata-rata 4,32 jiwa per rumah tangga.

Jumlah penyandang cacat di Distrik Ayamaru hingga akhir tahun 2017 sebanyak 3 orang penyandang cacat, dengan komposisi : 1 orang tuna daksa, 1 orang tuna netra, dan 1 orang cacat lainnya.

3.1 KEPENDUDUKAN

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kampung di Distrik Ayamaru Tahun 2015, 2016, dan 2017

No. Kampung	Jumlah Penduduk			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)	
	2015	2016	2017	2015-2016	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mefkajim II	360	366	372	1,67	1,63
2. Fraharoh	325	331	337	1,85	1,81
3. Framu	534	544	553	1,87	1,65
4. Smusuwioh
5. Kel. Ayamaru	435	443	451	1,83	1,80
6. Tuso
JUMLAH	1 654	1 684	1 713	1,81	1,72

Sumber: BPS-Proyeksi Penduduk Kabupaten Maybrat 2010–2035

Tabel 3.1.2 Penduduk Distrik Ayamaru dan Kepadatannya Menurut Kampung, 2017

No.	Kampung	Luas Daerah (Km ²)	Penduduk	Kepadatan per Km ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Mefkajim II	125	372	2,97
2.	Fraharoh	125	337	2,69
3.	Framu	147	553	3,76
4.	Smusuwioh
5.	Kel. Ayamaru	370	451	1,21
6.	Tuso
JUMLAH		767	1 713	2,23

Sumber :BPS-Proyeksi Penduduk Kabupaten Maybrat 2010–2035

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kampung di Distrik Ayamaru, 2017

No.	Kampung	Jenis Kelamin			Rasio Jenis Kelamin
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Mefkajim II	173	199	372	86,93
2.	Fraharoh	167	170	337	98,23
3.	Framu	276	277	553	99,63
4.	Smusuwioh
5.	Kel. Ayamaru	223	228	451	97,80
6.	Tuso
JUMLAH		839	874	1 713	95,99

Sumber :BPS-Proyeksi Penduduk Kabupaten Maybrat 2010–2035

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk, RumahTangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kampung di Distrik Ayamaru, 2017

No.	Kampung	Jumlah Penduduk	Jumlah Rumah Tangga	Rata-rata Banyaknya ART (jiwa/RT)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Mefkajim II	372	84	4,42
2.	Fraharoh	337	84	4,01
3.	Framu	553	114	4,85
4.	Smusuwioh
5.	Kel. Ayamaru	451	114	3,95
6.	Tuso
JUMLAH		1 713	396	4,32

Sumber :BPS-Proyeksi Penduduk Kabupaten Maybrat 2010–2035

4 SOSIAL

<https://maybratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 10. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah Negeri Dirinci Menurut Jenis dan Kampung di Distrik Ayamaru, 2017

No.	Kampung	SD	SLTP	SLTA
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Mefkajim II	-	-	-
2.	Fraharoh	1	-	-
3.	Framu	1	-	-
4.	Smusuwioh	-	-	-
5.	Kel. Ayamaru	1	1	1
6.	Tuso	-	-	-
JUMLAH		3	1	1

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Maybrat

Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah Swasta Dirinci Menurut Jenis dan Kampung di Distrik Ayamaru, 2017

No.	Kampung	SD	SLTP	SLTA
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Mefkajim II	-	-	-
2.	Fraharoh	1	-	-
3.	Framu	1	1	-
4.	Smusuwioh	1	-	-
5.	Kel. Ayamaru	1	-	-
6.	Tuso	1	-	-
JUMLAH		5	1	-

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Maybrat

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Negeri dan Swasta Menurut Jenis Sekolah di Distrik Ayamaru Tahun Ajaran 2016/2017

No.	Jenis Sekolah	Sekolah	Guru	Murid
	(1)	(2)	(3)	(4)
I.	Taman Kanak-Kanak
II.	Sekolah Dasar	8	37	731
III.	Pendidikan Umum			
	1. S L T P	2	20	272
	2. S L T A	1	29	250
IV.	Pendidikan Kejuruan			
	1. S M K	-	-	-
	2. S M K K	-	-	-
	3. S T M	-	-	-
	4. S P P	-	-	-
V.	Kursus – Kursus			
	1. K P A	-	-	-
	2. K P A A	-	-	-

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Maybrat

Tabel 4.1.4 Banyaknya Sekolah Dasar Negeri dan Swasta, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kampung diDistrik Ayamaru Tahun Ajaran 2016/2017

No.	Kampung	Sekolah Dasar	Guru	Murid	Rasio Murid Terhadap	
					Sekolah	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Mefkajim II	1
2.	Fraharoh	1
3.	Framu	2
4.	Smusuwioh	1
5.	Kel. Ayamaru	2
6.	Tuso	1
JUMLAH		8	37	731	91,38	19,76

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Maybrat

4.2 KESEHATAN

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kampung di Distrik Ayamaru, 2017

No.	Kampung	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Klinik/Balai Kesehatan
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Mefkajim II	-	-	-
2.	Fraharoh	-	1	-
3.	Framu	-	1	-
4.	Smusuwioh	-	-	-
5.	Kel. Ayamaru	1	-	-
6.	Tuso	-	-	-
JUMLAH		1	2	-

Sumber : Kantor Distrik Ayamaru

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Kampung di Distrik Ayamaru, 2017

No.	Kampung	Dokter	Paramedis		Dukun Bayi
			Perawat	Bidan	
	(1)				(5)
1.	Mefkajim II	-	6	5	-
2.	Fraharoh	1	3	5	-
3.	Framu	-	-	-	-
4.	Smusuwioh	-	-	-	-
5.	Kel. Ayamaru	2	8	3	-
6.	Tuso	-	1	2	-
JUMLAH		3	18	15	-

Sumber : Kantor Distrik Ayamaru

4.3 KEAGAMAAN

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kampung di Distrik Ayamaru, 2017

No.	Kampung	Masjid	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Wihara	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Mefkajim II	-	1	-	-	-	1
2.	Fraharoh	-	1	-	-	-	1
3.	Framu	-	1	-	-	-	1
4.	Smusuwioh	-	-	-	-	-	-
5.	Kel. Ayamaru	1	1	1	-	-	3
6.	Tuso	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		1	4	1	-	-	6

Sumber : Kantor Distrik Ayamaru

5 PERTANIAN

<https://maybratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil perhektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen

dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan,

kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

ULASAN

Geografis Distrik Ayamaru terletak di dataran rendah, sebagian besar masyarakat di Distrik Ayamaru memiliki mata pencaharian sebagai petani tanaman pangan dan palawija dengan luas tanam seluas 62 Ha dan luas panen mencapai 53 Ha. Karena Distrik Ayamaru tidak mempunyai wilayah berupa pesisir, hanya dekat dengan danau maka hanya beberapa rumah tangga saja yang tergolong rumah tangga perikanan rakyat dan nelayan.

Tahun 2017, populasi ternak hingga akhir tahun 2017 di Distrik Ayamaru untuk babi sebanyak 50 ekor, dan untuk ayam kampung 200 ekor.

<https://maybratkab.bps.go.id/>

5.1 TANAMAN PANGAN

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanaman Pangan Menurut Kampung di Distrik Ayamaru, 2017

No.	Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Luas Panen Muda (Ha)	Luas Tanam (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jagung	3	-	3
2.	Ibu Kayu	9	-	7
3.	Ubi Jalar	11	-	8
4.	Kacang Tanah	19	-	17
5.	Kacang Hijau	3	-	3
6.	Keladi/Talas	17	-	15
JUMLAH		62	-	53

Sumber : Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan

5.2 PERIKANAN

Tabel 5.2.1 Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan dan Jenis Budidaya Ikan di Distrik Ayamaru, 2017

No.	Jenis Budidaya	Rumah Tangga	Panen (kg)	Bibit (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Di Kolam/air Tawar	10
2.	Di Sawah	-
3.	Di Perairan Umum	-
4.	Ikan Hias	-
JUMLAH		10

Sumber : Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan

<https://maybratkab.bps.go.id>

5.3 PETERNAKAN

Tabel 5.3.1 Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Jenis Ternak di Distrik Ayamaru, 2017

No.	Jenis Ternak	Rumah Tangga	Panen (Ekor)	Bibit (Ekor)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ayam Kampung	60	100	200
2.	Sapi	-	-	-
3.	Kambing	-	-	-
4.	Babi	20	10	50
JUMLAH		80	110	250

Sumber : Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan

6 PARIWISATA

<https://maybratkab.bps.go.id>

ULASAN

Distrik Ayamaru memiliki objek wisata alam yang sering dikunjungi oleh masyarakat baik dari dalam Kabupaten Maybrat sendiri, maupun masyarakat dari luar kabupaten seperti Kabupaten Sorong Selatan dan Kota Sorong. Terdapat penginapan di Distrik Ayamaru sebagai penunjang perjalanan pengunjung wisata tersebut.

<https://maybratkab.bps.go.id>

Tabel 6.1.1 Obyek Wisata dan Daya Tarik Wisata di Distrik Ayamaru, 2017

No.	Nama Obyek Wisata dan Tempat Tujuan	Jenis Wisata	Lokasi
(1)	(2)	(3)	(3)
1.	Danau LAA Ayamaru	Wisata alam keindahan pulau mengelilingi danau	Distrik Ayamaru
2.	Danau FRAMU Ayamaru	Wisata alam danau berwarna biru dan pasir putih	Distrik Ayamaru

Sumber : Kantor Distrik Ayamaru

Tabel 6.1.2 Banyaknya Penginapan di Distrik Ayamaru, 2017

No.	Nama Penginapan	Jumlah Kamar	Jumlah Tempat Tidur
	(1)	(2)	(3)
1.	Penginapan Kuswan	11	17
2.	Penginapan Watir Arauna	10	15

Sumber : Kantor Distrik Ayamaru

<https://maybratkab.bps.go.id>

7 PERDAGANGAN

<https://maybratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

ULASAN

Menurut skala usaha, perusahaan/ usaha di Distrik Ayamaru berjumlah 6 unit usaha, yang terdiri dari 2 PT dan 4 CV. Perusahaan / usaha berskala mikro di Distrik Ayamaru sebanyak 20 unit. Sedangkan koperasi sudah tidak beroperasi lagi di tahun 2016.

<https://maybratkab.bps.go.id>

Tabel 7.1.1 Banyaknya Perusahaan/Usaha di Distrik Ayamaru Menurut Status Badan Usaha, 2017

No.	Status Badan Usaha	Perusahaan/Usaha	Produksi	Aset
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	BUMN / BUMD / BHMD	-
2.	PT/NV	2
3.	CV	4
4.	FIRMA	-
5.	Koperasi	-
6.	Yayasan	-
7.	Usaha Mikro	20
8.	Warung makan/minum	8
9.	Kios/kelontong	15
JUMLAH		49

Sumber : Kantor Distrik Ayamaru



**SENSUS
EKONOMI**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SORONG SELATAN

Kompleks PEMDA Kab. Sorong Selatan

Teminabuan- Papua Barat

E-mail : bps9106@gmail.com ; bps9106@bps.go.id

Website: www.sorongselatankab.bps.go.id